

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN UNTUK ANAK USIA DINI

Lisnawatia¹, Sartika Afriani², Lastarinac³, Hani Sukma Anderad⁴

^{a,b,c,d}Program Studi S1 Akuntansi; Fakultas Ekonomi & Bisnis; Universitas Pamulang

¹lisna.wty89@gmail.com; ²Sartikaafriani2104@gmail.com; ³lastarinamarbun@gmail.com;

⁴haniandera12@gmail.com

Abstrak

Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan karakter. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak dini adalah karakter cinta lingkungan, yang bertujuan untuk melatih anak agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekitar. Kajian ini berkaitan dengan cinta lingkungan yang dilakukan di kalangan anak usia dini dengan melakukan menanam pohon atau tanaman di lingkungan, merawat tanaman setiap hari, menghemat penggunaan kertas, dan membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadi bencana alam, pencemaran lingkungan dan timbulnya berbagai penyakit. Dengan adanya program pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dapat memperkuat dan meningkatkan kesadaran anak bahwa lingkungan bersih dan indah dapat meningkatkan kenyamanan dalam melakukan aktifitasnya maka Hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungannya merupakan proses yang saling mempengaruhi. Fungsi lingkungan alam yang secara terus menerus mengalami kerusakan yang berkepanjangan dan terus menerus memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup makhluk hidup termasuk manusia, maka lingkungan dijadikan sebagai objek kegiatan dengan menggunakan botol karena semakin besar jumlah limbah botol maka semakin kerusakan lingkungan akan lebih banyak terjadi. Selain itu, limbah botol membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami. Oleh karena itu mendaur ulang limbah botol menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi limbah botol. Kemudian hasil pembuatan kerajinan ini bisa dijadikan hiasan atau bisa menambah kreatifitas anak. Selain itu juga dijadikan Untuk pembelajaran khususnya dalam membiasakan anak untuk mencintai lingkungan dengan cara para Guru atau orang dewasa dapat mengupayakan tindakan bantuan pada anak yang masih belum dapat membiasakan diri mencintai lingkungan dengan melakukan hal-hal yang sederhana.

Kata kunci : anak usia dini, lingkungan, dan cinta.

Abstract

Good character can be formed through character education. One of the characters that must be formed early on is the character of loving the environment, which aims to train children to be able to love their environment from an early age and be able to maintain the beauty of the environment starting from the surrounding environment. This study is related to love for the environment which is carried out among early childhood by doing planting trees or plants in the environment, taking care of the

plants every day, saving on the use of paper, and disposing of trash in its place to prevent natural disasters, environmental pollution and the emergence of various diseases. The existence of a character education program that loves the environment in early childhood can strengthen and increase children's awareness that a clean and beautiful environment can increase comfort in carrying out their activities. The interaction between humans and their environment is a process that influences each other. The function of the natural environment which continuously experiences prolonged damage and continuously has a negative impact on the survival of living things including humans, the environment is used as an object of activity by using bottles because the greater the amount of bottle waste, the more damage to the environment will occur. In addition, bottle waste takes hundreds of years to decompose naturally. Therefore recycling bottle waste into something more useful, this is one effort to overcome bottle waste. Then the results of making this craft can be used as decoration or can add to children's creativity. In addition, it is also used for learning, especially in getting children to love the environment by means of teachers or adults who can seek assistance for children who are still unable to get used to loving the environment by doing simple things.

Keywords: *early childhood, environment, and love.*

PENDAHULUAN

Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang saling berkaitan dan saling berinteraksi dalam sebuah hubungan timbal balik baik positif maupun negatif (Rusdiana, 2015:). Hubungan interaksi antara manusia dan lingkungannya adalah proses yang saling mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan memiliki peranan penting serta pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup manusia. Demikian juga dengan manusia yang memiliki pengaruh besar atas lingkungannya dalam hal pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.

Saat ini kualitas lingkungan alam semakin memburuk. Fungsi lingkungan alam yang terus mengalami kerusakan yang berkepanjangan dan berlangsung terus

menerus berdampak buruk terhadap kelangsungan makhluk hidup termasuk manusia. Masalah kerusakan lingkungan menyebabkan berbagai macam bencana alam yang merugikan manusia. Kerusakan lingkungan terjadi karena kesadaran manusia terhadap lingkungan yang masih kurang, karena pengambilan sumber daya alam yang berlebihan sebagai alat pemenuhan kebutuhan hidup dan aktivitas yang tidak ramah lingkungan seperti penebangan hutan, alih fungsi hutan, penambangan, dan pencemaran udara, air, dan tanah.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui pembentukan karakter cinta lingkungan di lingkungan sekitar.

Pembentukan nilai karakter telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan secara intelektual melainkan juga bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dalam diri anak. Melihat kondisi karakter bangsa yang masih rendah, pemerintah semakin gencar melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Tempat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPA Darul Iman yang beralamat di Jl. Pamper I RT. 3 RW. 15 Blok A24 Kel. Pamulang Barat, pada tanggal 20 Oktober 2022. Dengan sasaran pengabdian kepada masyarakat, yaitu masyarakat lingkungan TPA dan masyarakat sekitar lingkungan TPA, serta menggunakan metode pendidikan. Metode ini adalah memberikan pendidikan formal kepada para anak TPA

atau memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan rasa cinta terhadap lingkungan, diharapkan agar anak TPA memiliki wawasan yang lebih luas sehingga lebih kompeten dalam menjaga lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan cara membuat botol menjadi kerajinan karena Botol merupakan sampah plastik dengan jenis yang memiliki tingkatan berbahaya serta dampak buruk terhadap lingkungan. Penggunaan sampah botol sudah menjadi hal yang lumrah di Indonesia sebagai tempat air namun jika sampah botol di bakar akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan mahluk hidup jika pembakarannya tidak sempurna, jika terhirup oleh manusia dampaknya akan memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem syaraf dan memicu depresi. Solusi dalam pemecahan masalah ini adalah kami mengajak para anak-anak TPA Darul Iman untuk mengurangi atau mengganti penggunaan sampah botol dengan barang yang lebih berguna dan membuat kerajinan dengan bahan utama botol seperti dijadikan tempat alat tulis. Nantinya hasil dari kerajinan ini dijadikan sebagai hiasan di meja belajar ataupun sebagai saranan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. Pendidikan sendiri memiliki beberapa arti

penting, diantaranya Anak akan dapat beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat, Anak dapat mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di TPA darul imam dalam kepedulian pamulang ini memiliki tujuan berupa pemberian edukasi/pemahaman terkait permasalahan lingkungan yang timbul dari adanya sampah dan juga terapan berupa pembuatan kerajinan yang bahan dasarnya adalah limbah sampah berupa botol bekas.

Tahap awal kegiatan berupa penjelasan tentang karakter cinta lingkungan seperti pengertian, dampak, akibat dan cara membuat kerajinan dalam kegiatan pembuatan kerajinan ini terdiri dari 2 proses tahapan ; yaitu 1) adanya proses pemotongan botol bekas 2) penempelan stiker ke botol bekas. Untuk bahan yang digunakan selama proses pembuatan kerajinan adalah botol bekas sebagai komponen utama pembuatan kerajinan, selanjutnya penggunaan stiker ke botol bekas sebagai pencantik dari botol bekas dan gunting, dan lem kertas sebagai komponen pendukung.

Komponen yang digunakan pada Proses pemotongan botol bekas ini adalah gunting dan cutter, dimana botol bekas yang sudah

disediakan oleh anggota pmkm mulai dilakukan pemotongan sesuai dengan pola yang sudah dicontohkan pada tahap sebelumnya, untuk tahap pemotongan dan perapihan botol bekas masih dibantu dilakukan anggota pmkm karena dalam proses pelaksanaanya menggunakan benda tajam. tahapan selanjutnya adalah proses penempelan stiker ke botol bekas, pada proses ini peserta terlebih dahulu membuat pola stiker berbentuk dengan menempelkan stiker ke kertas karton lalu beberapa stiker menjadi di tempel ke botol bekas dengan menggunakan lem.

Hasil dari adanya kegiatan pmkm ini adalah para partisipan menjadi faham terkait permasalahan lingkungan yang diakibatkan dari adanya limbah sampah serta berpartisipasi langsung dalam mengurangi limbah sampah botol bekas dengan menggunakan botol bekas tak terpakai diolah sedemikian rupa sehingga menjadi kerajinan yang dapat digunakan. Selain itu, dari kegiatan praktik pembuatan kerajinan kami juga melihat sisi komunikasi, inovasi, inisiatif dan kreativitas pada partisipan yang mana perlu kita ketahui komunikasi merupakan proses transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, grafik, angka, dll. (Barelson, 2022). selain itu ada Inovasi yang

merupakan salah satu pengembangan serta juga implementasi gagasan-gagasan baru oleh orang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan segala bentuk aktivitas transaksi di dalam tatanan organisasi tertentu. (De Ven, 2021) dan juga ada Inisiatif yang merupakan kemampuan untuk memutuskan serta melakukan sesuatu dengan benar tanpa diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal. Selain itu ada Kreativitas yang merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan atau sebagai sarana memberikan ide-ide yang kreatif untuk menyelesaikan masalah sehingga untuk jiwa yang peduli sesama

KESIMPULAN

Pendidikan karakter berbasis daur ulang bertemakan cinta lingkungan dapat menjadi solusi alternatif untuk membangun SDM baru berkualitas yang diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta kemauan untuk memeliharanya. Dengan adanya SDM baru melalui pendidikan karakter pada anak usia dini, kebiasaan buruk dan kurang peduli masyarakat Indonesia terhadap lingkungan diharapkan dapat dikurangi. Model pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini berbasis

daur ulang ini juga digagas dapat menstimuli produksi lagu anak-anak sehingga peredaran lagu anak-anak meningkat dan sarana edukasi anak-anak saat ini semakin bertambah. Untuk melaksanakan pembelajaran khususnya dalam membiasakan anak untuk mencintai lingkungan, hendaknya: Guru atau orang dewasa dapat mengupayakan tindakan bantuan pada anak yang masih belum dapat membiasakan diri mencintai lingkungan dengan melakukan hal-hal yang sederhana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih atas doa dan bantunya dalam membantu kelancaran dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terutama kepada bapak Rudy selaku ketua TPA, adik adik yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan juga kepada ibu Wiwit Irawati selaku dosen pembimbing kami.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto bersama tim PKM dan anak-anak TPA Darul iman).

REFERENSI (Minimal 8 jurnal)

Yati, Padmi. 2016. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Jurnal Lentera*. 28(1);123-139.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Harlistyarintica, Yora, dkk. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik. *Jurnal Pendidikan Anak*. 6(1);20-30

Fadlillah, M. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui

PermainanPermainan Edukatif. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Silahuudin. 2017. Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. 3(2);18-41

Sudarsana, I. K. (2018). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 1(1), 41–48.

Sumarmi, S. (2016). Sekolah Hijau Sebagai Alternatif Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1).

Surakusumah, W. (n.d.). *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan*. Pendidikan Biologi UPI, 1-29.

Jayawardana, H. (2016). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis .